

PENGARUH PENERAPAN *E-COMMERCE*, PELATIHAN AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN MAJALENGKA

Mochamad Febri Sayidil Umam¹, Raden Wulan Saparida², Revalina Yulia Sandra³

¹²³Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

*E-mail: mochamad_febri@unma.ac.id

Submitted: 27 August 2025

Accepted: 14 October 2025

Published: 31 October 2025

ABSTRAK

Permasalahan utama yang dihadapi UMKM di Kabupaten Majalengka adalah kesulitan dalam pengelolaan keuangan seperti penyusunan anggaran dan pemahaman akuntansi serta keterbatasan modal usaha. Hal ini menghambat pengembangan produk, pemasaran, dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-commerce*, pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Majalengka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berjualan secara *online* yang terdaftar di Dinas UMKM Kabupaten Majalengka pada tahun 2024 berjumlah 19.803 UMKM dengan sampel berjumlah 393 orang dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Metode pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25. Alat analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik dan uji kelayakan model selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi serta uji hipotesis (Uji t statistik).

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa penerapan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Majalengka.

Kata kunci: Penerapan *E-Commerce*, Pelatihan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Kinerja Keuangan UMKM

ABSTRACT

The main problems faced by MSMEs in Majalengka Regency are difficulties in financial management such as budgeting and understanding accounting as well as limited business capital. This hampers product development, marketing, and sustainable business growth. This study aims to determine the effect of *e-commerce* implementation, accounting training and use of accounting information on the financial performance of MSMEs in Majalengka Regency. The research method used is a survey method using a descriptive verification approach. The population in this study were MSMEs that sell online registered with the UMKM Office of Majalengka Regency in 2024 totaling 19,803 MSMEs with a sample of 393 people with a proportional stratified random sampling technique. The data processing method uses the SPSS version 25 program. The analysis tool in this study is multiple linear regression analysis which was previously carried out by classical assumption tests and model feasibility tests, then the coefficient of determination test and hypothesis test (statistical t test) were carried out. The results of the study partially show that the implementation of *e-commerce* has a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs, accounting training has a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs and the use of accounting information has a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs in Majalengka Regency.

Keywords: Implementation of *E-commerce*, Accounting Training, Use of Accounting Information, Financial

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 yang mengatur tentang UMKM sebagai perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki persentase serta kontribusi yang besar di Indonesia. Selain itu, kelebihan dari kelompok usaha ini adalah sudah terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok. Kriteria usaha yang termasuk dalam UMKM telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang. UMKM memiliki kontribusi atau peranan cukup besar, yaitu: perluasan kesempatan kerja, penyerapan tenaga kerja, pembentukan produk domestik bruto (PDB) dan penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif (Alfrian dan Pitaloka, 2020:140).

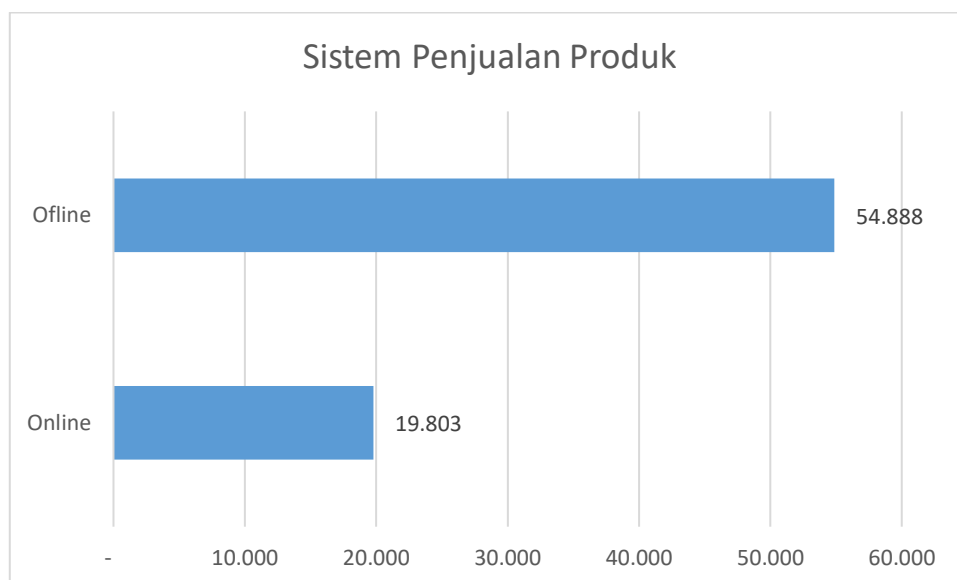
Menurut Hasibuan (2019:328) kinerja merupakan hasil dari kerja yang dicapai individu maupun organisasi saat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan padanya berdasarkan atas pengalaman, kecakapan, dan kesungguhan waktu. Sedangkan menurut Meiyana (2021) kinerja keuangan menggambarkan bagaimana kegiatan bisnis suatu perusahaan dijalankan serta apa yang sudah dicapai dari kegiatan bisnis tersebut. Berikut ini adalah jumlah UMKM yang ada di Indonesia, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Majalengka yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.
Jumlah UMKM
Tahun 2024

| Lokasi UMKM | Jumlah UMKM |
|----------------------|-------------|
| Indonesia | 66 juta |
| Jawa Barat | 641.639 |
| Kabupaten Majalengka | 74.691 |

Sumber: Kadin Indonesia, BPS Provinsi Jawa Barat, dan Dinas UMKM Kabupaten Majalengka

Berdasarkan tabel diatas peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2024 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja. Disamping itu, jumlah UMKM di Jawa Barat sebesar 641.639 dan sampai saat ini terus meningkat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Jawa Barat, dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain: kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). UMKM berkontribusi signifikan terhadap PDRB Jawa Barat, khususnya di sektor perdagangan, industri pengolahan, dan pertanian. Sektor UMKM membantu menyerap tenaga kerja lokal, meningkatkan produktivitas ekonomi, dan memperkuat ekonomi domestik. Sementara itu, jumlah UMKM di Kabupaten Majalengka itu sendiri berjumlah 74.691 UMKM dari berbagai sektor perdagangan. Adanya keberadaan UMKM sangat membantu perekonomian dan pendapatan masyarakat salah satunya dengan tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Hal itu diperkuat dengan adanya perkembangan UMKM di Kabupaten Majalengka dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat dengan jumlah tenaga kerja yang diserap, baik itu dikalangan usaha mikro, kecil dan menengah pada sektor perdagangan, jasa dan industri UKM lainnya. Tercatat ada 74.691 Jumlah UMKM di Kabupaten Majalengka tahun 2024. Beberapa UMKM ada yang penjualannya melalui *offline* yang mendistribusikan produknya ke *reseller* atau kepada konsumen secara langsung dan ada juga yang menjual produknya melalui *online* baik menggunakan *e-commerce* atau media sosial lainnya. Berikut ini adalah data pemasaran UMKM berdasarkan perilaku penjualannya yaitu sebagai berikut :

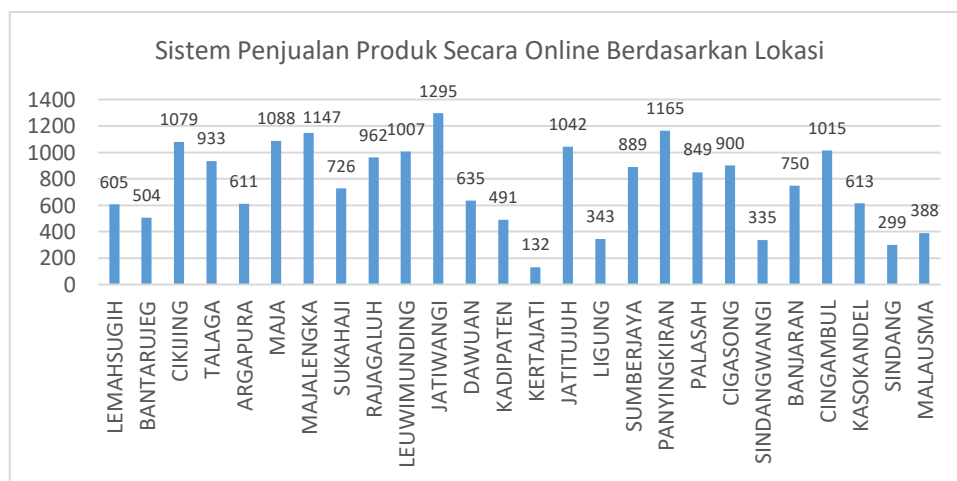


Sumber: Statistik, Dinas UMKM Kabupaten Majalengka, 2024 (Data Diolah)

Gambar 1.
Distribusi Penjualan UMKM di Kab. Majalengka Tahun 2024

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, dari pelaku UMKM pada tahun 2024 di Kabupaten Majalengka 54.888 pelaku UMKM melakukan penjualannya secara *offline* seperti menjual langsung kepada konsumen dan mendistribusikan kepada *reseller* untuk dijual lagi. Sementara 19.803 pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Majalengka menjual produknya secara *online* melalui media sosial dan *e-commerce*. Demikian dapat disimpulkan bahwa Sebagian pelaku usaha sudah menggunakan *e-commerce* dan banyaknya tuntutan dari konsumen yang lebih menyukai belanja secara *online* sehingga mendorong para pelaku usaha untuk menggunakan *e-commerce* agar dapat meningkatkan daya saing yang nantinya dapat berpengaruh terhadap kinerjanya. Penerapan *e-commerce* merupakan salah satu strategi yang efektif dalam menunjang kinerja UMKM. Penggunaan media sosial seperti Facebook dan Instagram bagi UMKM berdampak positif terhadap kinerja yang meliputi kinerja pelayanan pelanggan, penjualan, pemasaran dan operasi internal.

Sebagian UMKM yang memasarkan produknya melalui online dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Sumber: Statistik, Dinas UMKM Kabupaten Majalengka, 2024 (Data Diolah)

Gambar 2.
Pelaku UMKM Penjualan Online Berdasarkan Lokasi

Berdasarkan gambar 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar 26 Kecamatan dengan rata-rata UMKM yang berada di daerah kecamatan tersebut menggunakan pemasaran *online* meskipun belum signifikan. Pelaku UMKM dengan penjualan *online* tertinggi berada di wilayah Kecamatan Jatiwangi hal tersebut dikarenakan Kecamatan Jatiwangi merupakan banyak pelaku usaha baik itu dari usaha makanan, pengrajin genteng dan lain sebagainya yang memasarkan produknya secara *online* serta kemudahan akses internet yang memadai.

Secara garis besar permasalahan yang terjadi di UMKM Kabupaten Majalengka adalah ketidakmampuan dalam menyusun anggaran, kurangnya pengetahuan tentang akuntansi dan keterbatasan modal usaha. Banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menyusun anggaran yang baik, sehingga pengelolaan keuangan menjadi kurang efektif. Selain itu, pemahaman yang minim terhadap konsep dasar akuntansi menyebabkan mereka kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Di sisi lain, keterbatasan modal usaha menjadi kendala utama yang menghambat pertumbuhan UMKM, terutama dalam pengembangan produk, kegiatan pemasaran, serta perluasan usaha secara berkelanjutan.

Kinerja keuangan UMKM bisa dimaksimalkan melalui sarana pemasaran yang lebih kompleks yang mencakup pangsa pasar yang luas. Sebagai salah satu yang bisa dilakukan dalam memasarkan produk dengan pangsa pasar yang luas adalah memanfaatkan *e-commerce*. *E-commerce* merupakan aktivitas jual beli melalui jaringan internet dimana pembeli dan penjual tidak bertemu secara langsung, melainkan berkomunikasi melalui media internet (Marcel dan Astri, 2020:31). *E-commerce* memiliki beberapa manfaat diantaranya biaya operasional rendah, jangkauan pasar yang luas, transaksi dan pengiriman barang lebih mudah, dan lainnya. sehingga hal tersebut bisa dimanfaatkan oleh UMKM untuk memasarkan produknya melalui *e-commerce*, akan tetapi kembali lagi tidak semua UMKM memahami akan penggunaan *e-commerce* hal tersebut dikarenakan kurangnya dukungan pemahaman teknologi pada pelaku UMKM. Hal tersebut didukung oleh penelitian I Wayan Raka Purnata dan I Made Sadha Suardikha (2021) yang menjelaskan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UKM. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi seperti *e-commerce* maka semakin meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Pelaku UMKM dalam menjalankan usaha melalui *e-commerce* menggunakan *provider* yang berkualitas sehingga bisa mendorong berjalannya usaha. Penggunaan *e-commerce* mempermudah antara penjual dan pembeli dalam bertransaksi. Selain itu dengan *e-commerce* apabila terdapat komplain bisa dilakukan secara *online* tanpa harus datang ke toko. Penggunaan *e-commerce* dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan produk usaha.

Kemudian, untuk mendukung kinerja keuangan UMKM yang maksimal diperlukan pelatihan akuntansi bagi para pelaku UMKM. Menurut Rivai (2021:446) pelatihan akuntansi adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang akuntansi, khususnya terkait dengan analisa laporan keuangan, akuntansi biaya, penilaian, dan aspek keuangan lainnya. Pelatihan ini dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan bidang pekerjaan, memperbaiki kinerja usaha bisnis, dan meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan akuntansi. Manfaat pelatihan akuntansi bagi kinerja UMKM diantaranya dapat meningkatkan pengelolaan keuangan, mengetahui posisi keuangan, mengevaluasi kinerja, meningkatkan kredibilitas, mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis baru serta memenuhi aturan perpajakan. Akan tetapi rata-rata UMKM belum sepenuhnya memiliki minat dalam mengikuti pelatihan akuntansi dan kurangnya kesadaran dalam pentingnya pengelolaan keuangan bisnis. Hal ini didukung oleh penelitian Mayroza Wiska dan Jujuk Juan Colin (2021) yang menjelaskan bahwa kemampuan seorang pemilik terhadap penguasaan teknis akuntansi ditentukan oleh seberapa banyak pelatihan akuntansi yang diikutinya. Pemilik usaha yang mengikuti pelatihan akuntansi cenderung lebih banyak menerapkan informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan akuntansi yang diikuti di luar lembaga luar pendidikan sekolah, diukur dari pelatihan, kursus serta seminar seputar keakuntansian yang pernah diikuti.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM yaitu penggunaan informasi akuntansi. Menurut M. Prauzi dkk (2022:55) penggunaan informasi akuntansi adalah pengaplikasian catatan keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk mengetahui besarnya pendapatan, beban dan lain-lain yang menjadi dasar pengambilan keputusan.

Manfaat yang akan diperoleh oleh pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi ini adalah untuk mengambil keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku UMKM. Hal tersebut didukung oleh penelitian Mayroza Wiska dan Jujuk Juan Colin (2021) yang menjelaskan bahwa usaha yang sudah beroperasi dalam waktu yang lama akan mengetahui betapa pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan. Informasi akuntansi tersebut berguna dalam implementasi strategi yang sudah ditetapkan dan proses pengendalian perusahaan. Posisi keuangan juga dapat diketahui dari penggunaan informasi akuntansi, sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Tirtayanti (2022) menyatakan bahwa *e-commerce* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Jember. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indra Sukma Subagio dan Esti Saraswati (2020) menyatakan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Purbalingga.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Mayroza Wiska dan Jujuk Juan Colin (2021) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurpadillah, Fista Apriyani Sujaya dan Devi Astriani (2024) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian pemilik/pemimpin usaha mikro, kecil dan menengah yang mengikuti pelatihan akuntansi belum merata sehingga kurang memberikan dampak terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arie Apriadi Nugraha, Shofi Nabila Khoerunnisa dan Delia Adni Prihasti (2021) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pada Sentra Kaos Surapati Bandung. Namun dalam penelitian yang dilakukan Indra Sukma Subagio dan Esti Saraswati (2020) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Purbalingga tapi dengan arah yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi belum digunakan secara maksimal sehingga kurang memberikan dampak terhadap kinerja keuangan UMKM di Purbalingga.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian, diketahui hubungan penting antar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang memperjelas gambaran subjek yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket kepada responden. Populasi penelitian ini UMKM yang berjualan secara *online* yang terdaftar di Dinas UMKM Kabupaten Majalengka pada tahun 2024 berjumlah 19.803 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *proportional stratified random sampling* dimana populasi dibagi menjadi beberapa strata atau sub kelompok berdasarkan karakteristik tertentu. Setelah strata ditentukan, sampel diambil secara acak dan setiap strata dan jumlah sampel yang diambil dari setiap strata sebanding dengan proporsi strata tersebut dalam populasi keseluruhan. Karakteristik sampel yang diambil dari responden yaitu UMKM yang bergerak dalam pemasaran *online*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, yang sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik dan uji kelayakan model kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas responden yang menjadi objek penelitian ini adalah adalah konsumen para pelaku UMKM di Kabupaten Majalengka yang terdiri dari 26 kecamatan. Identitas responden tersebut meliputi : jenis kelamin, usia, omset penjualan perbulan, dan lama Usaha responden.

**Analisis Verifikatif
 Uji Normalitas**

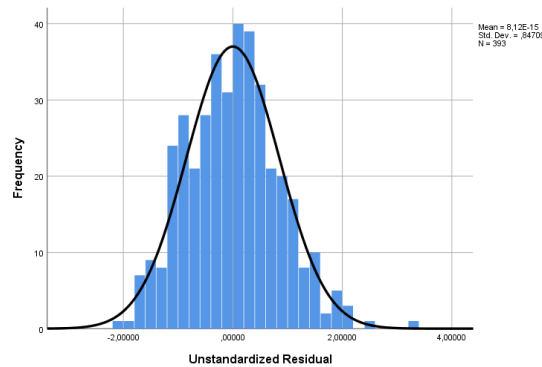
**Tabel 2. Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 393 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,84709382 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,029 |
| | Positive | ,029 |
| | Negative | -,018 |
| Test Statistic | | ,029 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 25 (2024)

Pada tabel diatas, diketahui bahwa *Asymp. Sig* pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$ (5%). Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Selanjutnya secara grafis, hasil uji normalitas tersebut disajikan pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3.
 Grafik Histogram Uji Normalitas**

Pada gambar diatas tersebut, dapat diketahui bahwa sebaran data berbentuk simetris (rata kekanan dan kekiri) dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat dikatakan bahwa data memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis regresi berganda.

Uji Multikolinieritas
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

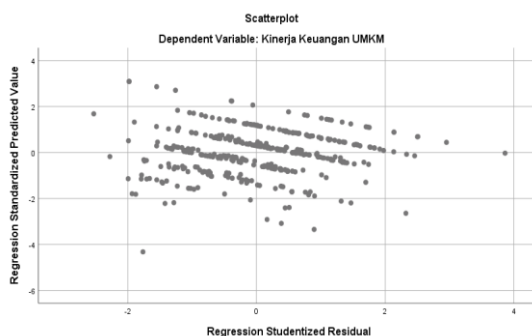
| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Penerapan e-commerce | ,521 | 1,920 |
| | Pelatihan Akuntansi | ,502 | 1,992 |
| | Penggunaan Informasi Akuntansi | ,458 | 2,185 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber : Output SPSS 25 (2025)

Pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai *tolerance* dari penerapan *e-commerce* (X_1) adalah sebesar 0,521 > 0,10, pelatihan akuntansi (X_2) adalah sebesar 0,502 > 0,10 dan penggunaan informasi akuntansi (X_3) adalah sebesar 0,458 > 0,10 Sedangkan nilai VIF dari penerapan *e-commerce* (X_1) adalah sebesar 1,920 < 10, pelatihan akuntansi (X_2) adalah sebesar 1,992 < 10 dan penggunaan informasi akuntansi (X_3) adalah sebesar 2,185 < 10. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat korelasi sempurna antar variabel bebas penerapan *e-commerce*, pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi atau dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar tersebut diatas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas dan dibawah, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Kelayakan Model

Tabel 4. Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 968,369 | 3 | 322,790 | 446,396 | ,000 ^b |
| | Residual | 281,287 | 389 | ,723 | | |
| | Total | 1249,656 | 392 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi, Penerapan e-commerce, Pelatihan Akuntansi

Sumber : Output SPSS 25 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 446,396 pada taraf signifikansi 5% dengan $df=2$ adalah $df=n-k-1 = 393-3-1= 389$ maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,63. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5% $F_{hitung} 446,393 > F_{tabel} 2,63$. Artinya H_0 ditolak, maka kesimpulannya berarti model yang dipilih yaitu penerapan *e-commerce*, pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi sudah tepat (*fit*) dalam memprediksi kinerja keuangan UMKM.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients | | |
| 1 | (Constant) | 4,640 | ,247 | | 18,809 | ,000 |
| | Penerapan e-commerce | ,016 | ,001 | ,480 | 14,410 | ,000 |
| | Pelatihan Akuntansi | ,014 | ,002 | ,275 | 8,096 | ,000 |
| | Penggunaan Informasi Akuntansi | ,012 | ,002 | ,248 | 6,975 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber : Output SPSS 24 (2025)

$$Y = 4,640 + 0,016 X_1 + 0,014 X_2 + 0,012 X_3 + \epsilon$$

1. Konstanta (α) sebesar 4,640 dan bertanda positif. Artinya jika penerapan *e-commerce*, pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi tidak ada maka kinerja keuangan UMKM akan tetap sebesar 4,640.
2. Koefisien regresi penerapan *e-commerce* sebesar 0,016 dan bertanda positif. Artinya, jika variabel X_1 naik satu satuan, maka Y akan naik sebesar 0,016. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel X_1 maka akan menurunkan Y sebesar 0,016 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau tetap.
3. Koefisien regresi pelatihan akuntansi sebesar 0,014 dan bertanda positif. Artinya, jika variabel X_2 naik satu satuan maka Y akan naik sebesar 0,014. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel X_2 maka akan menurunkan Y sebesar 0,014 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau tetap.
4. Koefisien regresi penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,012 dan bertanda positif. Artinya, jika variabel X_3 naik satu satuan maka Y akan naik sebesar 0,012. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel X_3 maka akan menurunkan Y sebesar 0,012 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau tetap.
5. Nilai residual (ϵ) artinya *error* bahwa kesalahan dalam memprediksi data sampel yang dilakukan oleh peneliti.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi Secara Parsial
Coefficients^a

| Model | | Correlations | | |
|-------|--------------------------------|--------------|---------|------|
| | | Zero-order | Partial | Part |
| 1 | Penerapan e-commerce | ,809 | ,590 | ,347 |
| | Pelatihan Akuntansi | ,733 | ,380 | ,195 |
| | Penggunaan Informasi Akuntansi | ,745 | ,333 | ,168 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM
 Sumber : Output SPSS 25 (2025)

Berdasarkan table diatas, dilihat dari nilai yang didapat pada masing-masing variabel independen pada tabel zero order kemudian dilakukan perhitungan koefisien determinasi sehingga didapat nilai KD variabel penerapan *e-commerce* sebesar 65,44%, nilai KD variabel pelatihan akuntansi sebesar 53,72% dan nilai KD variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 55,50%. Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi Secara Simultan
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,880 ^a | ,775 | ,773 | ,85035 |

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi, Penerapan e-commerce, Pelatihan Akuntansi
 b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM
 Sumber : Output SPSS 25 (2025)

Berdasarkan table diatas, dilihat dari nilai yang didapat pada masing-masing variabel independen pada tabel zero order kemudian dilakukan perhitungan koefisien determinasi sehingga didapat nilai KD variabel penerapan *e-commerce*, pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 77,44% sisanya 22,56% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

UJI HIPOTESIS
Uji Parsial (t-Statistik)

Tabel 8. Hasil Analisis t Statistik
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4,640 | ,247 | | 18,809 | ,000 |
| | Penerapan e-commerce | ,016 | ,001 | ,480 | 14,410 | ,000 |
| | Pelatihan Akuntansi | ,014 | ,002 | ,275 | 8,096 | ,000 |
| | Penggunaan Informasi Akuntansi | ,012 | ,002 | ,248 | 6,975 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM
 Sumber : Output SPSS 24 (2024)

Berdasarkan hasil penelitian pada table diatas, penerapan *e-commerce* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 14,410 dan t_{tabel} sebesar 1,649 dengan tingkat signifikansi 5% maka $t_{hitung} 14,410 > t_{tabel} 1,649$ dan nilai signifikansi nya $0,000 < 0,05$, pelatihan akuntansi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,096 dan t_{tabel} sebesar 1,649 dengan tingkat signifikansi 5% maka $t_{hitung} 8,096 > t_{tabel} 1,649$ dan nilai signifikansi nya $0,000 < 0,05$ dan penggunaan informasi akuntansi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,975 dan t_{tabel} sebesar 1,649 dengan tingkat signifikansi 5% maka $t_{hitung} 6,975 > t_{tabel} 1,649$ dan nilai signifikansi nya $0,000 < 0,05$. Maka setiap variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan dan hipotesisnya terbukti kebenarannya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan *E-commerce* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Majalengka. Analisis data mengungkapkan nilai t_{hitung} sebesar 14,410 dan t_{tabel} sebesar 1,649 dengan tingkat signifikansi 5% maka $t_{hitung} 14,410 > t_{tabel} 1,649$ dan nilai signifikansi nya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa Penerapan *e-commerce* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kabupaten Majalengka. Artinya semakin tinggi penerapan *e-commerce*, maka tingkat kinerja keuangan UMKM semakin baik. Berdasarkan hasil penelitian, data empiris menunjukan bahwa pengumpulan dari data kuesioner terlihat tanggapan dari responden mengenai pengelolaan akun/toko *online* sudah baik sekitar 87%. Tanggapan responden menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap pengelolaan akun/toko *online*. Hal ini mencakup pemahaman mengenai pengelolaan toko *online* secara aktif, respon cepat terhadap pesanan, serta strategi konten digital yang menarik.

Namun, dari segi pemahaman tentang pembuatan fitur *platform* hanya sebesar 76%. Responden menyatakan sudah memanfaatkan fitur-fitur penting seperti deskripsi produk, harga, dan katalog namun hanya sebagian kecil yang memanfaatkan fitur lanjutan seperti voucher atau *chatbot*. Keterbatasan pelaku UMKM terhadap fitur-fitur khusus yang dapat meningkatkan *engagement* pengguna. Fitur yang tidak dimanfaatkan secara maksimal akan membuat toko *online* tampak kurang profesional dan berpengaruh pada minat beli pelanggan. Selain itu, jika dilihat dari cara pengelolaan konten produk responden sebanyak 81% menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka secara aktif mengunggah konten produk berupa foto, deskripsi, atau video singkat. Keunggulannya, konten yang menarik dapat meningkatkan konversi penjualan. Namun beberapa UMKM masih menggunakan foto buram atau tanpa detail produk. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan desain produk agar tampilan lebih menarik dan menjangkau lebih banyak pelanggan.

Selanjutnya untuk pemrosesan pesanan sebanyak 84% responden mengakui mampu memproses pesanan pelanggan dengan cepat dan sistematis. Ini merupakan kelebihan yang menunjukkan bahwa sistem *e-commerce* memudahkan pelaku UMKM dalam menerima, mencatat, dan mengatur pengiriman. Namun, demikian, kendala masih muncul pada waktu-waktu tertentu saat volume pesanan meningkat dan UMKM tidak memiliki sistem otomatis atau tenaga tambahan, sehingga risiko keterlambatan pengiriman tetap ada. Efisiensi pemrosesan pesanan sangat mempengaruhi kepuasan pelanggan dan kepercayaan terhadap toko. Kemudian untuk penggunaan pembayaran online sekitar 78% pelaku UMKM menyatakan sudah menggunakan metode pembayaran digital, seperti QRIS, transfer bank, atau *e-wallet*. Namun ada sekitar 22% responden yang masih terbatas menggunakan transaksi COD karena keterbatasan akses teknologi atau pelanggan yang belum terbiasa. Faktor ini dapat menghambat arus kas masuk dan efisiensi pencatatan transaksi usaha. Selanjutnya penggunaan jasa pengiriman barang 86% responden telah bekerja sama dengan kurir lokal maupun nasional seperti JNE, J&T, dan SiCepat. Distribusi produk bisa dilakukan lintas kota bahkan provinsi, mendukung perluasan pasar. Artinya pelaku UMKM di Kabupaten Majalengka pada umumnya memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap penerapan *e-commerce* secara aktif. Namun, masih terdapat celah dalam pemanfaatan fitur lanjutan, kualitas konten, dan akses digital di daerah tertentu. Dengan pelatihan lanjutan dan dukungan infrastruktur, pemanfaatan *e-commerce* dapat lebih optimal dan berkontribusi lebih besar terhadap kinerja keuangan UMKM, khususnya dari aspek peningkatan penjualan, efisiensi biaya, dan perluasan pasar.

Oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan penerapan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM terbukti kebenarannya.

Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian, pelatihan akuntansi terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Majalengka. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori *Resource-Based View* (RBV), bahwa sumber daya tidak berwujud seperti keterampilan dan pengetahuan memainkan peran penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Barney, 2020). Pelatihan akuntansi menjadi salah satu bentuk investasi dalam peningkatan kapabilitas internal UMKM, khususnya dalam pengelolaan keuangan yang akurat dan efisien. Dengan meningkatnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan, mereka mampu mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan UMKM (Andayani, dkk, 2022:42). Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dapat menjadi pendorong utama keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil observasi atau penyebaran kuesioner, tanggapan responden terhadap pelatihan akuntansi pada kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Majalengka diperoleh total skor dari seluruh item yaitu sebesar 6.925, angka tersebut berada pada interval 6.604 – 7.860. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai pelatihan akuntansi pada kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Majalengka menunjukkan kategori sangat baik menurut hasil dari pengolahan data yang didapat dari responden. Dilihat dari adanya pencatatan transaksi harian, menyusun laporan keuangan secara manual dan menerapkan pelatihan akuntansi dalam usahanya. Meskipun belum banyak menggunakan aplikasi pendukung dan terkendala minimnya pendampingan secara keseluruhan ini berdampak positif karena membantu UMKM mencatat keuangan lebih tertib, menyusun laporan secara mandiri dan memahami kondisi keuangan dengan lebih baik. Oleh karena itu hipotesis kedua yang menyatakan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM terbukti kebenarannya.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Majalengka. Analisis data mengungkapkan nilai t_{hitung} sebesar 6,975 dan t_{tabel} sebesar 1,649 dengan tingkat signifikansi 5% maka $t_{hitung} 6,975 > t_{tabel} 1,649$ dan nilai signifikansi nya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kabupaten Majalengka. Artinya semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi, maka tingkat kinerja keuangan UMKM akan semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan informasi akuntansi terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Majalengka. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori *Resource-Based View* (RBV), bahwa informasi yang bernilai dan sulit ditiru merupakan sumber daya strategis yang dapat meningkatkan daya saing suatu organisasi (Barney, 2020). Dalam hal ini, informasi akuntansi yang akurat dan relevan menjadi sumber daya penting bagi UMKM untuk mengelola keuangan, merencanakan strategi, serta mengevaluasi kinerja usaha secara berkelanjutan. Pemanfaatan informasi akuntansi yang tepat memungkinkan pelaku UMKM membuat keputusan yang lebih rasional dan terukur, yang pada akhirnya mendorong peningkatan kinerja keuangan (Dayanthi & Sujana, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif dapat dibangun melalui optimalisasi penggunaan informasi internal sebagai sumber daya utama dalam teori RBV.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, implementasi tanggapan responden mengenai penggunaan informasi akuntansi pada kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Majalengka diperoleh hasil bahwa item pernyataan pada bagian penggunaan informasi akuntansi memiliki skor paling tinggi sebesar 1.738, penentuan harga berbasis akuntansi skor sebesar 1.716, dan pemanfaatan data akuntansi dengan skor 1.709. Hasil ini menggambarkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memanfaatkan informasi akuntansi pada pengelolaan usahanya. Informasi ini digunakan untuk pengambilan keputusan seperti pengendalian biaya, perencanaan anggaran, dan evaluasi kinerja usaha. Pelaku UMKM juga memanfaatkan laporan keuangan untuk pencatatan arus kas harian, menentukan harga jual, serta memantau laba yang diperoleh. Meskipun masih ada yang belum maksimal dalam membaca laporan

secara menyeluruh, sebagian besar telah menyusun laporan laba rugi dan neraca secara berkala, meskipun masih secara manual maupun berbasis komputer sederhana (*excel*, aplikasi kasir, dan lain sebagainya). Informasi akuntansi juga dianggap membantu dalam menyusun strategi bisnis dan mencegah kerugian.

Secara keseluruhan, penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM karena dari hasil survei sekitar 75% UMKM mengalami peningkatan omset dan laba sebesar 10-30% dalam 6 bulan setelah menerapkan penggunaan informasi akuntansi, mampu meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan, efisiensi operasional, serta memperkuat pengendalian terhadap kondisi keuangan usaha. Oleh karena itu hipotesis ketiga yang menyatakan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Penerapan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi penerapan *e-commerce* maka akan semakin baik kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Majalengka.
2. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi pelatihan akuntansi maka akan semakin baik kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Majalengka.
3. Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi maka akan semakin baik kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Majalengka.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah :

1. Bagi pelaku UMKM yang penerapan *e-commerce*-nya masih terbatas atau belum maksimal, disarankan agar lebih aktif dalam memanfaatkan *platform digital* untuk kegiatan usaha, seperti promosi, transaksi dan pengelolaan penjualan. Hal ini penting karena *e-commerce* terbukti mampu memperluas jangkauan pasar, menekan biaya operasional, serta meningkatkan efisiensi penjualan. Pelaku UMKM dapat memulai dengan memanfaatkan *marketplace* yang sudah tersedia secara gratis atau mengikuti pelatihan pemasaran *digital* agar mampu mengelola toko *online* secara lebih profesional, mulai dari pengunggahan konten produk, penentuan harga, hingga penggunaan fitur promo. Dengan mengoptimalkan *e-commerce* pelaku UMKM akan lebih siap bersaing dan memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan usahanya.
2. Pelatihan akuntansi memiliki kategori sangat tinggi akan tetapi terdapat pernyataan dibawah rata-rata yang harus diperbaiki dengan cara mengembangkan keterampilan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, tidak hanya berhenti pada pencatatan manual tetapi juga mulai beralih ke penggunaan aplikasi akuntansi sederhana seperti *accurate*, *zahir* ataupun *mekari* jurnal. Pelatihan yang telah diterima sebaiknya benar-benar diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari, terutama dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi, arus kas, dan evaluasi kondisi keuangan usaha. Selain itu, pemerintah atau instansi terkait diharapkan menyediakan pelatihan lanjutan atau pendampingan pasca-pelatihan agar pemahaman dan keterampilan akuntansi pelaku UMKM terus berkembang. Dengan demikian, pelatihan akuntansi benar-benar berdampak nyata dalam meningkatkan keteraturan administrasi dan pengambilan keputusan yang lebih tepat.
3. Penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM disarankan untuk lebih mendalami fungsi analisis dari informasi tersebut. Informasi akuntansi tidak hanya digunakan untuk pencatatan, tetapi juga sebagian dasar dalam merancang strategi bisnis, melakukan evaluasi dan memprediksi kondisi keuangan ke depan. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan kemampuan dalam

- membaca dan memahami laporan keuangan agar dapat mengambil keputusan yang objektif dan berbasis data. Pelatihan lanjutan atau penggunaan aplikasi pelaporan keuangan yang mudah diakses juga dapat membantu pelaku UMKM dalam memahami informasi secara lebih praktis dan efisien. Dengan memaksimalkan penggunaan informasi akuntansi, UMKM akan mampu meningkatkan efisiensi usaha dan memperkuat kinerja keuangannya secara keseluruhan.
4. Bagi pemerintah, khususnya Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan UKM (DK2UKM) di sarankan untuk lebih aktif memberikan pelatihan dan pendampingan terkait *e-commerce*, pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM. Selain itu, perlu disediakan akses terhadap aplikasi pendukung usaha serta peningkatan sosialisasi agar UMKM mampu menerapkan ilmu yang diperoleh secara langsung dalam kegiatan usahanya.
 5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya meneliti pada sektor UMKM yang ada di Majalengka, diharapkan untuk peneliti selanjutnya meneliti kinerja keuangan pada sektor yang lain sehingga bisa menjadi pembanding untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrian dan Pitaloka. 2020. *Strategi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bertahan pada kondisi pandemik covid 19 di Indonesia*. Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOVE), 6(2), 139–146.
- Alifyandi Firdhaus dan Fajar Syaiful Akbar. 2022. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM*. Jurnal Proaksi, 9(2).
- Akbar & Alam. 2020. *E-Commerce Dasar Teori Dalam Bisnis Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Andayani, dkk. 2022. *Langkah Awal Memulai Usaha Melalui Business Plan*. J-ADIMAS, Volume 6, Nomor 2.
- Arie Apriadi Nugraha, Shofi Nabila Khoerunnisa dan Delia Adni Prihasti. 2021. *Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen untuk Meningkatkan Kinerja UMKM pada Sentra Kaos Surapati Bandung*. ProBank, 6(1).
- Barmey, J. B. 2020. *Firm resources and sustained competitive advantage: 30 years later*. Journal of Management, 46(7), 1231-1244.
- Budiyono. 2023. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Dadang Sudirno dan Suparto. 2023. *Metodologi Penelitian Ekonomika dan Bisnis*. Universitas Majalengka.
- Desruelle dan Burgelman. 2019. *Ecommerce Sebagai Model Inovasi Teknologi Strategi Entrepreneur Menurut Preferensi Pengguna Pada Jakartanotebook.com*. Bina Insani ICT Journal, 3(1), 154–163.
- Dinar. 2019. *Analisis Prediksi Kondisi Kesulitan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage Dan Arus Kas*. Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia (JIBEKA), 13(2)
- Edwin Agung Wibowo. 2022. *Peran E-Commerce Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah*. Jurnal Ekonomi. 21 (4): 14.
- Ernawati. 2021. *E-Commerce: Model Interaksi Jual Beli (Studi Pada Pelaku Interaksi Jual Beli Melalui Internet)*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 15(1)
- Gustiana et al. 2022. *E-Commerce: Kiat dan Strategi Bisnis Di Dunia Maya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Haris. 2021. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Buleleng)*. Universitas Pendidikan Ganesha. 2 (3).
- Harmayani, et al. 2020. *E-commerce: Suatu Pengantar Bisnis Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Harahap. 2021. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hastuti. 2020. *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Imam Ghozali. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kotler, & Keller. 2019. *Manajemen Pemasaran, Jilid 1 (Edisi 13)*. Erlangga

- Malayu S.P Hasibuan. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Marcel dan Astri. 2020. *Analisa Penerapan E-commerce Pada UMKM Keykey Frozen Food Cimahi Tahun 2020*. E-Proceeding of Applied Science, Vol.4, No.3.
- Marwansyah. 2016. *Accounting Information System*. Edisi Kesepuluh Jakarta: Salemba Empat.
- Mayroza Wiska dan Jujuk Juan Colin. 2021. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Pengguna Informasi Akuntansi pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi di Kabupaten Dharmasraya*. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 6(2).
- Mintarsih. 2020. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Miftah Nur Fitrah dan Yuliati. 2023. *Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Malang*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 7(2), 91-101.
- Muhammad Ihsan H.M. Baso dan Daryanti, 2022. *Penerapan E-Commerce Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Bagi Umkm Di Kota Makassar*. Jurnal Mirai Management 7 (2), 355-365.
- Muhamad Lutfi Ramdhani, Nurleli, Andhika Anandya. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM*. Jurnal Riset Akuntansi, 2(2).
- Mulyadi. 2024. *Analisis Manfaat Informasi Akuntansi Pada UKM di Wilayah Tanggulangin*. The Indonesian Accounting Review, Vol. 2 No. 1.
- Munizu. 2020. *Effect of Customer Value and Experiential Marketing to Customer Loyalty with Customer Satisfaction as Intervening Variable: Case Study on Go-Jek Makassar Consumers*. The Asian Journal of Technology Management, 13(1).
- Oppy Aryani. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Pekalongan*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Vol.3 No.1.
- Pasaribu. 2019. *Pengaruh Perangkat Lunak Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Lubuk Pakam*. Skripsi, 1–95.
- Prauzi, dkk. 2022. *Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha*. Jurnal EBBANK. Vol. 7 No. 2.
- Rahmat Dodi Prasetyo, Sawarni Hasibuan. 2019. *Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kinerja Industri Jasa Perbankan. : Kasus Bank Pembangunan Daerah*. ISSN: 2654-5799.
- Rianto dan Hidayatulloh. 2020. *Penggunaan Informasi Akuntansi dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Batik di Kota Yogyakarta*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 12(2), 299-312.
- Riswandi. 2019. *Transaksi Online E-Commerce Peluang Dan Tantangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jurnal Econetica.
- Rivai. 2021. *Teori Akuntansi. Edisi 5, Buku Dua*. Jakarta:Salemba Empat.
- Romney dan Steinbart. 2019. *Accounting Information Systems*. 13th ed. England: Pearson Educational Limited.
- Salwani, dkk. 2021. *Pemanfaatan Web ECommerce untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran. Khazanah Informatika*. Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika, 3(1), 6.
- Saraswati. 2021. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah "Rumah Kreatif BUMN" Purbalingga*. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(01).
- Soemarso. 2020. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- Syafitri dan Safrida. 2024. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kecamatan Banjarmasin Utara*. In Proceeding of National Conference on Accounting & Finance (pp. 348-359).
- Sintia Maya dan Anggun Permata Husda. 2024. *Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM*. eCo-Buss, 6(3).

- Siti Nurpadillah, Fista Apriani Sujaya dan Devi Astriani. 2024. *Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Subang*. Journal of Economic, Bussiness and Accounting (COSTING), 7(4).
- Syahmardi Yacob, Urip Sulistiyo, Erida Erida dan Ade Perdana Siregar. 2021. *Pentingnya Adopsi E-Commerce dan Orientasi Kewirausahaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Berkelanjutan di Indonesia*. Penelitian Studi Pembangunan, 8 (1).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Trisnarningsih. 2021. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM*. Jurnal Akuntansi Profesi, Volume 12 No 1, 30.
- Undang - Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Yulita Zanaria, Ana Septiani dan Eka Yunita Sari. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM (Studi pada Bidang Perdagangan Kuliner di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro)*. Derivatif: Jurnal Manajemen, 17(2).
- Yunita Eriyanti Pakpahan dan Masria Lumban Gaol. 2020. *Analisis Kualitas Laporan Keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM dengan Kompetensi sebagai Pemoderasi*. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, 4(6).
- Zuhdi. 2020. *Makna Informasi Akuntansi sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis Usaha Kecil dan Mikro (UKM)*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 2(3)